

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat desa dimaksudkan sebagai strategi pemerintah dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Prioritas pemberdayaan masyarakat desa mencakup keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pembangunan desa, pengembangan kapasitas masyarakat desa dan dukungan dalam berbagai bidang baik ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Berdasarkan PP Nomor 60 tahun 2014, disebutkan bahwa desa masing-masing mendapat sejumlah dana yang diperoleh dari pengalokasian APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dengan harapan seluruh potensi sumberdaya yang dimiliki desa dapat dimaksimalkan dengan sebaik-baiknya (H. Widiastuti et al., 2022). Alokasi dana desa yang digunakan dalam rangka pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi salah satunya dengan dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Yuliani et al., 2021).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dengan melihat potensi yang ada di desa tersebut (Suarsana dan sinarwati, 2024). Didirikannya BUMDes menurut peraturan menteri nomor 4 tahun 2015 memiliki tujuan untuk memanfaatkan potensi yang ada di suatu desa yang dapat dikembangkan melalui usaha di bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dijalankan, baik oleh satu desa maupun dijalankan oleh beberapa desa yang saling bekerja sama (Utami et al., 2019).

BUMDes harus dikelola dengan baik dengan cara tertib administrasi serta dengan menerapkan sistem akuntansi yang memadai sehingga dapat mencapai tujuan BUMDes. Tujuan BUMDes harus dikelola dengan baik agar BUMDes tetap dapat beroperasi berkembang secara efektif, efisien, profesional, dan mandiri (Putra et al., 2022). Pengelolaan keuangan menjadi hal penting terhadap

kelangsungan usaha karena jika terjadi kesalahan pengelolaan keuangan akan mengalami kebangkrutan (Herianti, 2023). Cara yang tepat untuk mengelola keuangan yakni dengan menggunakan aplikasi akuntansi untuk mengevaluasi kinerja organisasi (Magdalena & Yohanson, 2022).

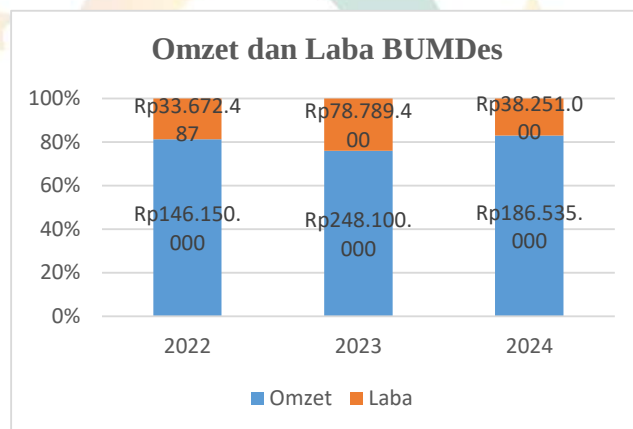
Laporan keuangan perlu dikelola dan disajikan oleh BUMDes untuk mencatat transaksi berkenaan dengan kegiatan yang bersifat keuangan dan operasional. Laporan keuangan harus disajikan minimal satu periode akuntansi (1 tahun) oleh entitas termasuk entitas kecil seperti BUMDes (Anita Firminda, 2023). Dengan diterapkan tata kelola keuangan yang baik diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dijadikan evaluasi kinerja dan menjadi pedoman pengambilan keputusan pihak yang berkepentingan (H. Widiastuti et al., 2022). Laporan keuangan yang dikelola dengan baik tentu perlu penyajian yang jelas dan layak dijadikan sebagai keputusan bagi pihak yang membutuhkan laporan keuangan dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (E. Widiastuti & Khoiriawati, 2022).

BUMDes menghadapi tantangan internal dan eksternal dalam menjalankan fungsinya. Tantangan internal terutama terkait dengan keterbatasan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), sedangkan secara eksternal BUMDes seringkali sulit mengakses modal dari perbankan. Sebagian besar pengelola BUMDes juga memiliki literasi keuangan dan teknologi yang rendah, terlihat dari kemampuan terbatas dalam perencanaan, pengelolaan, dan pencatatan keuangan (Suryani et al., 2024). Hal ini menghambat BUMDes dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya secara profesional dan berkelanjutan (Suryani et al., 2024).

BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes yang bergerak dalam bidang usaha penyediaan jasa pompa air untuk pengairan sawah terutama pengairan untuk pengebon bawang merah. Bawang merah merupakan salah satu ciri khas dari hasil pertanian di Kabupaten Brebes. Sehingga dengan adanya potensi penanaman bawang merah, yang memerlukan

irigasi pengairan terutama ketika musim kemarau maka dibentuklah usaha jasa pengairan pertanian bawang merah.

BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Breres yang berdiri sejak 2020 mampu terus berkembang dengan jumlah pelanggan terus meningkat yang menggunakan jasa pompa pengairan sawah. Dilihat dari alokasi penyertaan modal desa atau dana desa untuk pengembangan usaha pada BUMDes Maju Bersama setiap tahunnya sebesar Rp 30.000.000 mampu memperoleh omzet yang cukup signifikan meningkat. Berikut ini tabel yang menunjukkan perkembangan omset dan laba BUMDes dari tahun 2022-2024.



(sumber : data diolah, 2024)

Gambar 1.1 Omset dan Laba

Dilihat dari laporan laba rugi, omzet yang dihasilkan pada tahun 2022 sebesar Rp 146.150.000, meningkat tahun 2023 sebesar Rp 248.100.000 dan menurun tahun 2024 Rp 186.535.000. Selain omzet yang fluktuatif, BUMDes Maju Bersama Desa Randusari juga mampu memperoleh laba yang fluktuatif yaitu pada tahun 2022 sebesar Rp 33.672.487, tahun 2023 Rp 78.789.400 dan tahun 2024 Rp 38.251.000. Dari omzet dan laba yang dihasilkan menunjukkan perkembangan usaha BUMDes Maju Bersama Desa Randusari. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang baik terhadap pencatatan keuangannya agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan sesuai standar akuntansi.

Pengelolaan keuangan pada BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes telah dilakukan. Hanya saja dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan belum optimal terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pengelola BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Permasalahan yang ada seperti kurangnya pemahaman pengelola dalam bidang akuntansi.

Pada tahun 2020 awal mula berdirinya BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes melakukan pencatatan keuangan dilakukan secara manual, dengan format sederhana dan tidak sesuai standar akuntansi. Terlihat pada gambar berikut

No	Tanggal	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	1 Januari	Saldo tahun 2021	Rp 20.000.000		Rp 20.000.000
2		Modal dari Desa	Rp 30.000.000		Rp 50.000.000
3		Pembelian Mesin 2 kosuba 6X160 dan perlengkapan		Rp 3.600.000	Rp 46.400.000
4		Pembelian 1 mesin kosuba 160 dan perlengkapan		Rp 1.868.000	Rp 44.532.000
5		Pembelian Tarub Mesin pompa		Rp 5.000.000	Rp 39.532.000
6		Pemasukan hasil usaha	Rp 146.150.000		Rp 185.632.000
7		Operasional Unit		Rp 61.810.513	Rp 123.821.487
8		Biaya honor pengurus selama 1 tahun		Rp 34.200.000	Rp 89.621.487
9		Rapat		Rp 2.600.000	Rp 87.021.487
10		Pembelian ATK dan Foto copy		Rp 400.000	Rp 86.621.487
		Dansos		Rp 1.000.000	Rp 85.621.487
		penyusunan Inventaris selama 2 tahun		Rp 12.967.000	Rp 72.654.487
		PAD		Rp 10.101.746	Rp 62.552.741
		Jumlah	Rp 196.150.000	Rp 133.081.259	Rp 63.062.741
		Ketua		Rendaharto	
		Shanti Tri Mulyo		Salimah	

SYEKH NURJATI CIREBON

**Gambar 1.2 Pencatatan Manual Tahun 2021 BUMDes Maju Bersama Desa
Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes**

Selain itu juga terdapat adanya pengalihan tugas dari bendahara BUMDes terkait tugasnya untuk menyusun pembukuan dan penyajian laporan keuangan kepada sekretaris BUMDes. Padahal dalam pelaksanaannya seharusnya pembukuan dan laporan keuangan disusun dan menjadi tugas bendahara BUMDes. Bendahara BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes hanya mencatat pembukuan manual saja terkait pemasukan dan pengeluaran selama periode tertentu untuk penyusunan pada transaksi pembukuan dan penyajian laporan keuangan dibuat oleh sekretaris BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Taufik Wijaya selaku sekretaris BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dalam pra observasi.

Alasan kurangnya pemahaman pengelola tentang akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan terlihat dari latar belakang pendidikannya yang bukan dari jurusan akuntansi. Sehingga adanya keterbatasan kompetensi dalam pemahaman akuntansinya. Seperti wawancara langsung dengan ketiga informan bahwa pengelola BUMDes tidak memiliki latar belakang akuntansi seperti Bapak Ghani Trimulyo sebagai direktur lulusan S1 pendidikan, Bapak Taufik Wijaya sebagai sekretaris lulusan S1 pendidikan guru seni rupa, dan Ibu Salimah sebagai bendahara lulusan D2 perpustakaan.

Permasalahan tentang kurangnya pemahaman akuntansi dalam penyajian laporan keuangan BUMDes tidak hanya dirasakan pengelola BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, akan tetapi BUMDes lainnya di Kabupaten Brebes. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Taufik Wijaya dalam praobservasi bahwa sejak pertama kali berdiri pengelolaan keuangan masih sederhana dicatat menggunakan pembukuan manual saja mencatat pemasukan kas keluar dan masuk jasa pompa air dan pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya. Namun, karena laporan keuangan dibuat dan disajikan untuk para pemangku kepentingan seperti penasehat, pengawas, masyarakat desa dalam Musyawarah Desa (Musdes), pihak kecamatan dan Inspektorat Kabupaten maka dari itu diperlukan pencatatan terarah yang sesuai standar akuntansi supaya pencatatan pembukuan dan penyajian laporan keuangan dapat berkualitas. Kualitas diukur berdasarkan dimensi dalam PP no 71 tahun 2010 yakni relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami.

Permasalahan lain pada BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes seperti yang disampaikan oleh sekretaris BUMDes Bapak Taufik dalam praobservasi yang mengatakan bahwa pelatihan pengelolaan BUMDes masih terbatas hanya dilaksanakan satu sampai dua kali setahun. Karena pelatihan satu sampai dua kali dianggap belum cukup memenuhi dalam hal peningkatan pengetahuan, keterampilan manajerial, dan teknis termasuk dalam hal pencatatan dan penyajian laporan keuangan. Oleh karenanya untuk

penyusunan laporan keuangan mengalami kebingungan. Menurut Siallagan, (2020) bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan kemampuan pegawai melalui kegiatan pembelajaran. Ketika pengetahuan dan keterampilan akuntansi meningkat, maka semakin berpengaruh juga pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Melalui pendidikan dan pelatihan juga akan meningkatkan keterampilan bekerja yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Oleh karena itu, digunakan aplikasi penunjang untuk penyajian laporan keuangan BUMDes bernama Aplikasi Sistem Informasi Badan Usaha Milik Desa/BUMDes Dinamis (SIBUDI). Aplikasi SIBUDI adalah platform keuangan berbasis *website* yang dirancang untuk mencatat, mengelola, dan menyajikan laporan keuangan secara akurat. Aplikasi SIBUDI diharapkan memudahkan pengelola BUMDes dalam mengatur keuangan dengan fitur-fitur modern yang mendukung yang terdapat pada aplikasi SIBUDI. Sehingga diharapkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga berkualitas.

Beberapa penelitian lain yang membahas mengenai aplikasi penunjang dalam pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang menyatakan bahwa adanya keterkaitan kemudahan penyusunan pembukuan dan penyajian laporan keuangan serta kualitas yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Triandi & Agustin, (2020) menyatakan bahwa penerapan *Microsoft Excel* yang dilakukan CV Inovasi Infinita mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih baik, akurat, dan meminimalisir kesalahan penginputan dan mampu menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dan akuntabilitas bagi pihak yang membutuhkan. Penelitian Ayuningtyas & Pravitasari, (2022) menyatakan bahwa Desa Ngadimulyo telah mengimplementasikan aplikasi keuangan berbasis Siskeudes yang juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dapat memudahkan dan berdampak positif dalam pengelolaan keuangan di Desa Ngadimulyo. Penelitian Sari, (2024) hasilnya menunjukkan bahwa dampak positif dari penggunaan aplikasi *Account-Q* telah sesuai dengan teori efektifitas terdiri

dari pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapai tujuan dan perubahan nyata. Aplikasi ini juga menunjukkan semakin berkualitas dan akuntabilitas laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan peraturan pemerintah no. 71 tahun 2010.

Berdasarkan hasil dari praobservasi, fenomena aktual serta penjabaran latar belakang yang telah dilakukan diperlukan penelitian tentang penggunaan aplikasi SIBUDI dalam menunjang laporan keuangan yang berkualitas pada BUMDes Maju Bersama Desa Randusari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas penelitian lebih lanjut mengenai **“Analisis Penggunaan Aplikasi SIBUDI Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan PP Nomor 71 tahun 2010 Pada BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik kesimpulan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi.
2. Sumber Daya Manusia (SDM) tidak memiliki kompetensi di bidang akuntansi.
3. Kurangnya pemahaman pengelola dalam pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.
4. Pelatihan kompetensi pengelolaan BUMDes yang terbatas hanya 1-2 kali dalam setahun.
5. Pengelola mendapat pelatihan aplikasi SIBUDI namun seringkali lupa ketika praktik pengoperasian dilaksanakan.
6. Penyajian laporan keuangan dengan aplikasi SIBUDI dibuat oleh sekretaris BUMDes yang seharusnya dibuat oleh bendahara BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penting untuk membatasi permasalahan-permasalahan yang akan penulis bahas pada penelitian ini. Pembatasan masalah dimaksudkan untuk penelitian yang dilakukan lebih terarah, tertuju ke titik masalah dan tidak menyimpang dari sasaran masalah penelitian yang akan dikaji. Pembatasan masalah diperlukan untuk membatasi masalah karena terbatasnya waktu pengerjaan dari penyusunan skripsi ini yaitu selama 6 bulan dan untuk mengefisienkan waktu pengerjaan dan memaksimalkan analisis terhadap masalah yang dibahas. Maka dari itu pembatasan masalah penelitian ini diantaranya :

1. Lokasi penelitian pada BUMDes Maju Bersama Desa Randusari, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes.
2. Fokus penelitian menganalisis mengenai penggunaan aplikasi SIBUDI dalam laporan keuangan pada BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
3. Dampak Penggunaan aplikasi SIBUDI dalam penyajian laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan, maka penulis dalam penelitian ini akan membahas beberapa pertanyaan yang termuat dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan aplikasi SIBUDI pada pembuatan laporan keuangan BUMDes Maju Bersama Desa Randusari ?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan BUMDes Maju Bersama Desa Randusari setelah menggunakan aplikasi SIBUDI dalam laporan keuangannya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai antara lain :

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi SIBUDI dalam pembuatan laporan keuangan BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan setelah menggunakan aplikasi SIBUDI dalam laporan keuangan BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberi manfaat kepada berbagai pihak, diantara manfaat yang diinginkan yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi syariah mengenai peran sistem keuangan dengan menggunakan aplikasi yang diterapkan pada BUMDes tersebut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini sebagai sarana belajar dan menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam pembuatan karya ilmiah dan menambah ilmu dan wawasan mengenai penggunaan SIBUDI yakni aplikasi keuangan yang digunakan BUMDes tersebut.

2) Bagi Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sistem aplikasi keuangan dalam penyajian laporan keuangan dalam upaya peningkatan kualitas keuangan pada BUMDes.

3) Bagi BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi pengelola BUMDes tentang penggunaan aplikasi

SIBUDI untuk meningkatkan kualitas keuangan dan dapat membantu memberi solusi atas masalah yang sedang dihadapi oleh pengelola BUMDes dalam penyajian laporan keuangan.



G. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu ialah penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang judul atau topik penelitiannya masih relevan atau masih memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis. Langkah ini penting dilakukan supaya lebih terfokuskan pada permasalahan yang hendak diteliti, dan dapat menghasilkan kebaruan apa yang terdapat di dalam penelitian ini, serta memetakan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berdasarkan hal yang telah dijabarkan, maka peneliti melakukan tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang dapat dijabarkan berikut ini :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Sari, (2024)	Analisis Penggunaan Aplikasi <i>Account-Q</i> Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Primer Koperasi TNI-AL Koarmada II Surabaya	Kualitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa dampak positif dari penggunaan aplikasi <i>Account-Q</i> telah sesuai dengan teori efektifitas, terdiri dari pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapai tujuan, dan perubahan nyata. Aplikasi ini juga menunjukkan semakin berkualitas dan akuntabilitas laporan keuangan yang disajikan	Aplikasi yang digunakan penelitian ini <i>Account-Q</i> , sedangkan penulis Aplikasi SIBUDI. Selain itu, penulis hanya menganalisis dampak pada aspek kualitas laporan keuangan dalam penggunaan aplikasi. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian ini pada Koperasi sedangkan penulis BUMDes.

				sesuai dengan peraturan pemerintah no. 71 tahun 2010.	
2.	Ayuningt yas & Pravitasar i, (2022)	Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Ngadimulyo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek	Kualitatif	Hasilnya bahwa Desa Ngadimulyo telah mengimpleme ntasikan aplikasi keuangan berbasis Siskeudes yang juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dapat memudahkan dan berdampak positif dalam pengelolaan keuangan di Desa Ngadimulyo.	Aplikasi yang digunakan penelitian ini Siskeudeus, sedangkan penulis Aplikasi SIBUDI. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian ini pada Desa Ngadimulyo sedangkan penulis BUMDes.
3.	Satria & Fatmawat i, (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi <i>Spreadsheet</i> (Pada PD Beras Padaringan)	Kualitatif	Hasilnya penggunaan Microsoft Excel berupa Aplikasi <i>Spreadsheet</i> dirasakan manfaatnya karena mampu menghasilkan informasi keuangan secara otomatis dan mampu menyajikan informasi	Aplikasi yang digunakan penelitian ini Microsoft Excel berupa <i>Spreadsheet</i> , sedangkan penulis Aplikasi SIBUDI. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian ini pada PD Beras Padaringan sedangkan penulis BUMDes.

				keuangan yang valid.	
4.	Rompas & Kindangen, (2022)	Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado	Kualitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kota manado telah sesuai dengan PP no. 71 tahun 2010 dan permendagri no.64 tahun 2013 yaitu telah disajikan dengan konsisten serta setiap periode tepat waktu.	Penelitian ini hanya berfokus pada kualitas laporan keuangan berdasarkan PP no. 71 tahun 2010 dan Permendagri no. 64 tahun 2013 sedangkan penulis laporan keuangan menggunakan Aplikasi SIBUDI berdasarkan PP no. 71 tahun 2010. Lokasi penelitian juga berbeda, penelitian ini pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado sedangkan penulis BUMDes.
5.	Pamungkas, (2022)	<i>Improving The Quality Of Financial Reports Using Qasir Application NOOB CAFE And Space Pasuruan Regency</i> (2022)	Kualitatif	Hasilnya bahwa penggunaan aplikasi Qasir oleh Noob Cafe and Space berpengaruh untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang lengkap. Sehingga laporan keuangan dapat menjadi acuan	Aplikasi yang digunakan penelitian ini Qasir, sedangkan penulis Aplikasi SIBUDI. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian ini pada <i>Café and Space</i> . sedangkan penulis BUMDes.

				informasi bagi pihak internal maupun eksternal.	
6	Bendelin a Sabloit & Suryaningsi, (2021)	Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Aktual Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus di Pengadilan Militer III-15 Kupang)	Kualitatif	Hasilnya yaitu sistem informasi dengan aplikasi SAIBA dalam penyusunan laporan keuangan pada pengadilan militer III-15 Kupang telah dilaksanakan sesuai dengan PP no. 71 tahun 2010. Laporan keuangan yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi SAIBA juga telah sesuai dengan kualitas laporan keuangan berdasarkan PP no. 71 tahun 2010.	Aplikasi yang digunakan penelitian ini SAIBA, sedangkan penulis Aplikasi SIBUDI. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian ini pada Pengadilan Militer III-15 Kupang. sedangkan penulis BUMDes.
7	Hidayah et al., (2021)	Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu	Kualitatif	Sebelum menerapkan aplikasi SI APIK pencatatan dilakukan manual memiliki	Aplikasi yang digunakan penelitian ini SI APIK, sedangkan penulis Aplikasi SIBUDI. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian

		Sulastris Besuki		banyak kekurangan seperti sebelumnya tidak semua transaksi membuat nota. Setelah memanfaatkan aplikasi SI APIK memudahkan pencatatan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.	ini pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastris Besuki. sedangkan penulis BUMDes.
8	Made et al.,(2024)	<i>Implementation Of A Macro Excel Based Accounting Information System For Homestays In Undisan Tourism Village Bangli Regency</i>	Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini dapat mengatasi permasalahan praktik manual dalam pencatatan kas kecil di Desa Wisata Undisan Bangli. Macro Excel dipilih sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi keuangan <i>homestay</i> . Kontribusi positif terlihat	Aplikasi yang digunakan penelitian ini Excel, sedangkan penulis Aplikasi SIBUDI. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian ini pada Desa Wisata Undisan sedangkan penulis BUMDes.

				dari kemudahan dan keandalan penyusunan laporan keuangan kas kecil serta efisiensi waktu dan tenaga pengelola <i>homestay</i> .	
9	Putra et al., (2022)	Aplikasi Akuntansi “ <i>Friendly</i> ” Untuk Mengatasi Masalah Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes	Kualitatif	Dari hasil kegiatan pelatihan dan .Pendampingan penggunaan aplikasi <i>friendly</i> memiliki manfaat diantaranya seperti aplikasi <i>friendly</i> cukup memadai dan dapat menyediakan laporan keuangan setiap saat, mengetahui saldo hutang piutang, persediaan, HPP dan sebagainya.	Aplikasi yang digunakan penelitian ini <i>Friendly</i> , sedangkan penulis Aplikasi SIBUDI. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian ini pada BUMDes Desa Selulung dan Desa Belantih sedangkan penulis di BUMDes Maju Bersama Desa Randusari. Penelitian ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan sedangkan penulis hanya observasi, wawancara dan dokumentasi.
10.	Suryani et al., (2024)	Pemanfaatan Aplikasi Keuangan berbasis Web (Semeton BUMDES) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Keuangan pada	Kualitatif	Aplikasi keuangan berbasis web dapat meningkatkan kemampuan pengelola BUMDes Desa	Aplikasi yang digunakan penelitian ini Aplikasi Keuangan berbasis web (SEMETON BUMDES), sedangkan penulis

		BUMDes Desa Wisata		Wisata dalam hal pengelolaan keuangan BUMDes.	Aplikasi SIBUDI. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian ini pada BUMDes Desa Wisata sedangkan penulis di BUMDes Maju Bersama Desa Randusari. Penelitian ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan sedangkan penulis hanya observasi, wawancara dan dokumentasi.
--	--	--------------------	--	---	--

(sumber : data sekunder diolah, 2024)

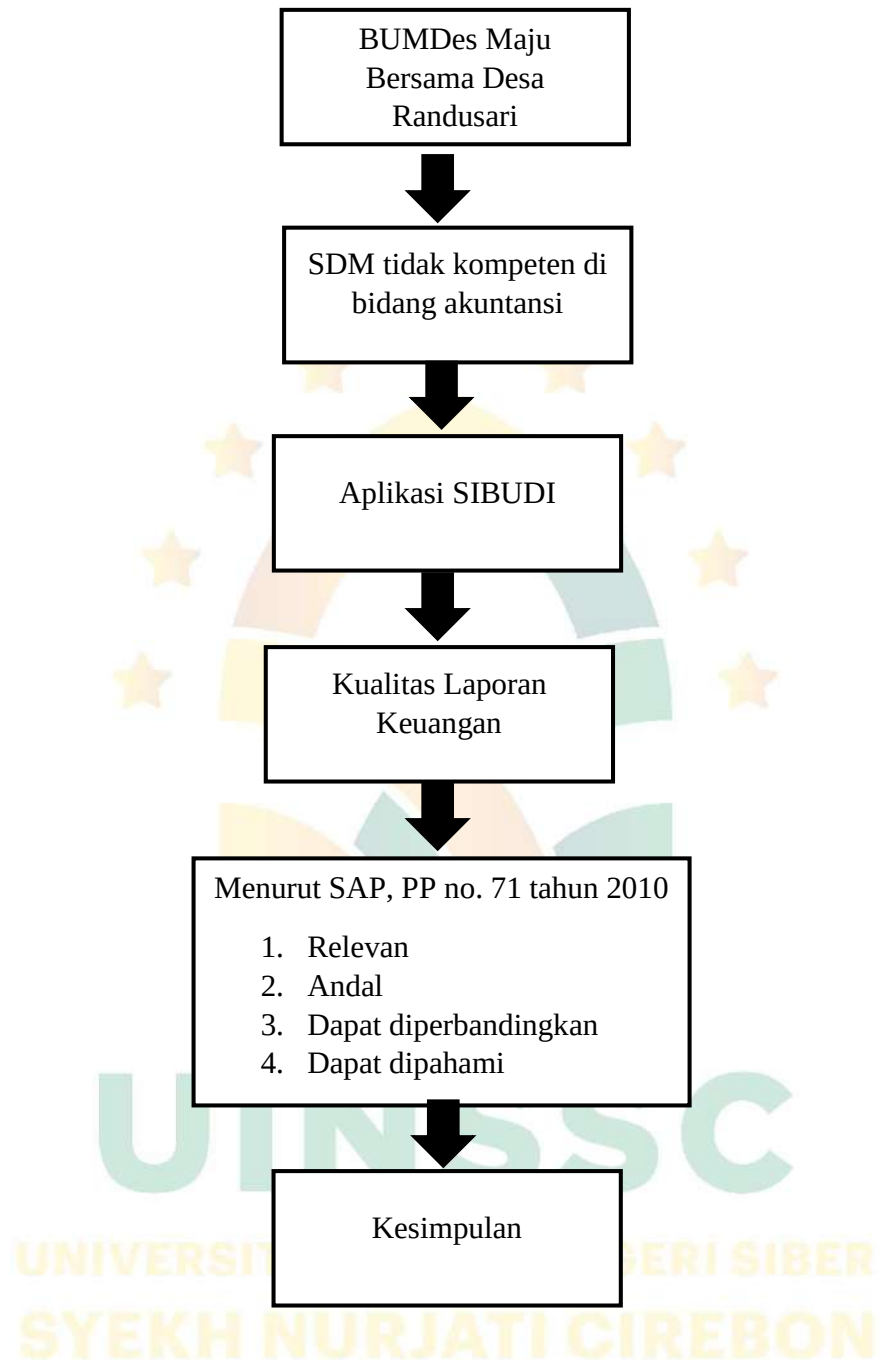
H. Kerangka Teori

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha yang dikelola oleh pemerintah desa yang dibangun berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMDes memiliki dua tujuan yaitu lembaga sosial dan lembaga komersial yang berarti selain menyediakan pelayanan publik BUMDes juga berusaha untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.

BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes merupakan salah satu BUMDes dengan jasa usahanya berupa jasa pengairan sawah bagi pengebon bawang merah. Usaha yang dipilih dengan melihat potensi di wilayah tersebut dan kebutuhan masyarakat desa. Namun, BUMDes Maju Bersama dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari kendala yang dihadapi setelah pelaksanaan usahanya seperti kendala penyajian keuangan, dimana pengelola BUMDes tidak memiliki kompetensi di bidang akuntansi sedangkan laporan keuangan harus disajikan menurut standar akuntansi.

Dalam menjalankan usahanya diperlukan pengelolaan yang baik agar usaha yang dijalankan bisa terus berkembang dan mendapat keuntungan. Oleh karena itu perlu dibuat laporan keuangan. BUMDes Maju Bersama telah membuat pembukuan mengenai aliran kas masuk dan kas keluar secara sederhana. Selain pencatatan manual mereka juga memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk menunjang pembuatan laporan keuangan secara lebih cepat, otomatis dan akurat. Sistem informasi akuntansi yang digunakan berupa aplikasi SIBUDI. Aplikasi SIBUDI telah dirancang untuk memberikan kemudahan pencatatan akuntansi secara sistematis untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat.

Dari penerapan aplikasi SIBUDI dalam pembuatan laporan keuangan diharapkan laporan keuangan yang disajikan berkualitas. Laporan keuangan harus disajikan secara berkualitas agar informasi yang disajikan dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan informasi. Dimensi laporan keuangan yang berkualitas menurut SAP dalam PP nomor 71 tahun 2010 yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.



Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan yaitu meneliti objek secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah atas fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian dapat berupa pelaku, tindakan, persepsi, motivasi, lalu mendeskripsikan hasilnya melalui kata-kata dan bahasa dalam konteks ilmiah (Fiantika et al., 2022). Penelitian dilakukan *field research* atau penelitian lapangan untuk terjun langsung guna memahami latar belakang, interaksi sosial antar individu, kelompok, dan masyarakat untuk mendapatkan sumber dari berbagai subjek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah suatu tempat dilakukannya penelitian mengenai situasi sosial (Sugiyono, 2013). Tempat di sini dapat berarti desa, organisasi, peristiwa dan teks dimana penelitian dilakukan. Adapun tempat lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu BUMDes Maju Bersama Desa Randusari, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di tempat tersebut karena BUMDes Maju Bersama menggunakan aplikasi penunjang untuk membuat laporan keuangan dan untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi SIBUDI terhadap kualitas BUMDes Maju Bersama. Kebetulan juga BUMDes Maju Bersama merupakan Badan usaha yang dimiliki oleh Desa Randusari yang merupakan tempat tinggal penulis sebagai bentuk kepedulian penulis terhadap perkembangan BUMDes Maju Bersama dan guna menerapkan laporan keuangan yang berkualitas.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau beberapa orang yang akan dijadikan sumber informasi (informan). Subjek penelitian atau informan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*,

dimana orang yang akan dijadikan informan yaitu orang yang dianggap mengetahui dan paham dengan topik yang akan diteliti sehingga pengambilan sumber data tepat (Sugiyono, 2013). Beberapa subjek penelitian yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 1. 4 Subjek Penelitian

Informan	Jabatan	Keterangan
Ghani Trimulyo	Direktur Bumdes Maju Bersama Desa Randusari	Mengetahui tentang pengelolaan BUMDes dan salah satu orang yang bertanggung jawab terhadap BUMDes termasuk kualitas laporan keuangan yang dibuat BUMDes Maju Bersama Desa Randusari serta pihak yang membutuhkan laporan keuangan.
Taufik Wijaya	Sekretaris BUMDes Maju Bersama Desa Randusari	Mengetahui tentang penggunaan aplikasi SIBUDI dalam pembuatan laporan keuangan BUMDes Maju Bersama Desa Randusari secara komputerisasi.
Salimah	Bendahara BUMDes Maju Bersama Desa Randusari	Mengetahui tentang pencatatan pembukuan keuangan BUMDes Maju Bersama Desa Randusari.

(Sumber : Data Sekunder diolah 2024)

4. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang pertama kepada pengumpul data misalnya dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung pengumpul data misalnya data yang diperoleh dari dokumen seperti laporan keuangan atau dari literatur, buku, artikel dan sebagainya yang dijadikan referensi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2013).

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan triangulasi (gabungan) menurut (Sugiyono, 2013) dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kejadian/peristiwa/objek dan mencatat hasilnya secara sistematis yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh pemahaman terhadap suatu objek tertentu. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung penggunaan aplikasi SIBUDI dalam menunjang pembuatan laporan keuangan di BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dan menonton video youtube tutorial penggunaan aplikasi SIBUDI.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dua orang atau lebih yang dilakukan untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan tentang objek yang diteliti. Tujuan wawancara untuk mengetahui pendapat dari pihak informan sehingga memperoleh dan memperjelas informasi yang tidak peneliti dapatkan ketika melakukan observasi. Ada dua hal yang akan dihadapi oleh peneliti ketika melakukan wawancara, yaitu pertama wawancara dilakukan nyata yaitu adanya interaksi antara peneliti dan informan dan yang kedua informasi yang didapat dari pendapat informan bisa jadi berbeda dengan pendapat peneliti sendiri. Wawancara yang akan dilakukan dengan beberapa subjek penelitian yaitu pengelola BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes seperti Direktur BUMDes, Sekretaris BUMDes, dan Bendahara BUMDes.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan serta menganalisisnya dalam menunjang data yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen

yang dimaksud dapat berupa laporan keuangan tahunan BUMDes Maju Bersama Desa Randusari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, literatur berupa buku, artikel, dan sumber rujukan lainnya.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2013) terdapat beberapa langkah dalam analisis, antara lain reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi atau merangkum, maksudnya yaitu memilah milih data yang telah diperoleh dari lapangan lalu mengambil bagian yang memuat hal penting, dan memilah milih hal yang menjadi pokok pembahasannya dan membuang data yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2013). Dengan melakukan reduksi data peneliti akan fokus karena data yang tersaji memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya (jika diperlukan).

b. Penyajian data (*Data Display*)

Tahapan berikutnya setelah mereduksi data yaitu melakukan data *display*. Data *display* maksudnya penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dengan bentuk uraian secara singkat, bagan, hubungan antar kategori tertentu, *flowchart* dan sebagainya (Sugiyono, 2013). Penyajian data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan yang sudah diresume / direduksi yang akan menjadi bahan data pembahasan dalam BAB IV.

c. *Conclution Drawing / Verification*

Selanjutnya setelah data diresume dan disajikan yaitu dengan melakukan tahap *Conclution Drawing / Verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap penarikan kesimpulan atas data yang

sudah disajikan atas temuan dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi (Sugiyono, 2013). Namun, kesimpulan yang dibuat tidak selalu paten tetapi bisa berubah apabila dalam melakukan turun kembali ke lapangan ditemukan bukti valid yang mendukung penelitian yang telah dilakukan.

7. Pengujian Keabsahan Data

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan yang ada dengan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data. Dalam uji kredibilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara menurut (Sugiyono, 2013), seperti:

1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan maksudnya dengan melakukan pengamatan lagi, turun ke lapangan lagi untuk mencari data penelitian dapat melakukan wawancara kembali dengan sumber yang pernah diwawancarai atau dengan sumber lain yang baru untuk diwawancarai.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan maksudnya melakukan penelitian harus dibarengi dengan ketekunan dan dilakukan terus menerus hingga menemukan data yang benar kredibel.

3) Triangulasi

Triangulasi maksudnya dengan melakukan pengecekan terhadap pengamatan dengan memperhatikan sumber, cara, dan waktu. Triangulasi sumber berarti dengan mengecek berbagai sumber berbeda untuk mendapatkan data kredibel misalnya dari beberapa informan. Triangulasi cara dengan mengecek berbagai cara/teknik berbeda untuk mendapatkan data kredibel misalnya dengan wawancara namun juga dicek berdasarkan observasi atau dokumentasi. Triangulasi waktu

misalnya dengan mengecek data yang dikumpulkan pada pagi hari, siang atau sore hari untuk mendapat data yang kredibel.

4) Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif maksudnya yaitu dengan menganalisis data yang bertentangan atau berbeda dengan data temuan. Misalnya ada beberapa orang yang memberikan informasi berbeda diantara banyak orang lainnya. Sehingga, perlu menganalisis kasus negatif yang dikatakan seseorang tersebut apakah yang dikatakan benar atau tidak. Bila tidak terdapat data yang berbeda atau bertentangan, maka data temuan penelitian dapat dipercaya hasilnya.

5) Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi berarti menggunakan bahan pendukung yang dapat menjadi bukti keakuratan data misalnya data hasil temuan yang disertai bukti hasil rekaman wawancara, dokumentasi foto-foto pada saat wawancara atau observasi.

6) Mengadakan Membercheck

Membercheck yaitu sebuah proses pengecekan data dengan memvalidasi antara data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *Membercheck* ini untuk memastikan bahwa hasil dari temuan yang telah ditafsirkan oleh peneliti atas informasi dari informan telah ditafsirkan secara benar sesuai dengan maksud yang disampaikan pemberi data sehingga data dapat dipercaya. Namun, jika ternyata pemberi data tidak sepakat dengan hasil temuan peneliti, maka perlu dilakukan perubahan temuan dan disesuaikan dengan apa yang diberikan pemberi informasi. Tujuan *membercheck* yaitu untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh dan akan digunakan dalam laporan telah sesuai dengan maksud dengan pemberi data.

Membercheck dapat dilakukan dengan mendatangi pemberi data atau melalui forum dan menyampaikan hasil temuan kepada mereka. Bisa saja temuannya di kurangi, ditambah atau ditolak oleh

pemberi data. Proses *memberchek* dilakukan hingga terjadi kesepatan antara pemberi kerja dengan hasil temuan, lalu data ditanda tangani oleh pemberi data sebagai bukti otentik.

b. Pengujian *Transferability*

Transferability adalah mengacu pada pertanyaan sejauh mana temuan dalam penelitian dapat diterapkan atau relevan dalam tempat atau situasi lain. Agar penelitian kualitatif dapat dipahami apalagi sampai berpotensi untuk dapat diterapkan pada pihak lain, berarti laporan penelitian harus disusun secara rinci, jelas, sistematis dan terpercaya. Sehingga, memungkinkan pembaca akan menerapkan hasil penelitian tersebut pada tempat atau situasi yang berbeda.

c. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif pengujian *depenability* dilakukan dengan tujuan mengevaluasi keseluruhan dalam proses penelitian. Untuk memastikan bahwa peneliti telah benar-benar turun ke lapangan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Jika proses penelitian tidak dilakukan namun data tersedia, maka penelitian tersebut tidak dianggap realibel atau dependable. Evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian oleh pembimbing untuk memeriksa seluruh kegiatan peneliti selama proses penelitian (Sugiyono, 2013).

d. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas serupa dengan uji depenabilitas, sehingga prosesnya bisa dilakukan bersamaan. Uji konfirmabilitas bertujuan untuk menilai hasil penelitian dengan memastikan bahwa hasil tersebut sesuai dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Proses penelitian harus benar-benar dilaksanakan agar hasilnya dapat dianggap sah, hasil tanpa proses yang mendukung tidak dapat diterima (Sugiyono, 2013).

8. Sistematika Penulisan

Tujuan dibuatnya sistematika penulisan yakni untuk memudahkan pembaca dan memaparkan gambaran ringkas tentang apa yang akan dibahas setiap BAB dalam penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN, memuat latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika penulisan dan waktu penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, memuat penjelasan mengenai laporan keuangan, kualitas laporan keuangan berdasarkan PP no. 71 tahun 2010, sistem informasi akuntansi dan badan usaha milik desa (BUMDes).

BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN, memuat kondisi objek penelitian seperti profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Randusari yang memuat sejarah BUMDes, visi dan misi dan struktur BUMDes Maju Bersama Desa Randusari dan aktivitas BUMDes.

BAB IV PEMBAHASAN, membahas dan mengulas tuntas dan menguraikan hasil analisis tentang penggunaan aplikasi SIBUDI dalam upaya meningkatkan kualitas pada BUMDes Maju Bersama Desa Randusari berdasarkan PP no. 71 tahun 2010.

BAB V PENUTUP, beberapa poin dalam penutup memuat kesimpulan atas hasil dari penelitian berupa pernyataan singkat dari jawaban pada rumusan masalah. Serta memberikan saran dari penulis tentang kritik yang membangun yang masih ada hubungannya dengan penelitian yang dibahas.